

**PT BUKIT ASAM TBK**

Apollonius Andwie C., Sekretaris Perusahaan  
Telp : +62 21 5254014 Ext. 2231  
Fax : +62 21 5254002

**RELEASE**

Email : [aandwie@bukitasam.co.id](mailto:aandwie@bukitasam.co.id)  
Website: <http://www.ptba.co.id>

***Disclaimer:***

*Dokumen ini berisi informasi keuangan dan hasil operasi, serta kemungkinan juga berisi proyeksi, rencana, strategi, ataupun sasaran Perseroan, yang dapat diperlakukan sebagai Perkiraan Kedepan (forward looking statement) Perseroan sesuai hukum yang berlaku. Perkiraan Kedepan Perseroan tergantung pada risiko-risiko dan ketidakpastian yang berakibat pencapaian aktual dan pencapaian kedepan Perseroan secara material berbeda dari yang diharapkan atau yang diindikasikan dalam perkiraan tersebut. PT Bukit Asam Tbk tidak menjamin setiap tindakan yang didasarkan pada dokumen ini akan memberikan hasil sesuai yang diharapkan dan tidak ada kepastian yang dapat diberikan bahwa perkiraan pencapaian atau yang diindikasikan di dalam Perkiraan Kedepan di dalam dokumen ini akan tercapai.*

**PT BUKIT ASAM TBK**  
**PENGUMUMAN KINERJA PER 31 DESEMBER 2021**  
**Cetak Rekor, PTBA Catat Laba Bersih Rp8 Triliun**

Jakarta, 7 Maret 2022 - PT Bukit Asam Tbk (PTBA), anggota dari holding BUMN Pertambangan MIND ID, mencetak sejarah dengan membukukan laba bersih tertinggi sepanjang Perseroan beroperasi.

Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp7,91 triliun, naik signifikan sebesar 231% dari capaian tahun 2020 sebesar Rp2,39 triliun dengan pendapatan usaha mencapai Rp 29,26 triliun atau naik sebesar 69% dari tahun sebelumnya sebesar Rp17,33 triliun. Seiring dengan pencapaian tersebut, Perseroan mencatat kenaikan total aset sekitar 50% dari Rp24,06 triliun per 31 Desember 2020 menjadi Rp36,12 triliun per 31 Desember 2021.

Pencapaian gemilang yang diraih Perseroan didukung oleh kinerja operasional yang solid di sepanjang tahun 2021 seiring dengan pemulihan ekonomi global maupun nasional yang mendorong naiknya permintaan atas batu bara. Momentum kenaikan harga komoditas batu bara global yang cukup signifikan juga turut mendorong pencapaian ini.

Hingga 31 Desember 2021, harga batu bara menunjukkan penguatan dibandingkan tahun sebelumnya dengan rata-rata harga batu bara indeks *Newcastle* sebesar US\$137,28 per ton dan indeks harga batu bara *thermal* Indonesia (*Indonesian Coal Index/ICI*) dengan rata-rata US\$95,05 per ton.

Di sisi lain, berbagai strategi efisiensi berkelanjutan pun diterapkan melalui implementasi operasional perusahaan yang optimal dengan mengedepankan *cost leadership* di setiap lini perusahaan.

**Produksi dan Penjualan 2021**

Pada tahun 2021, produksi batu bara Perseroan mengalami kenaikan 21% dari tahun sebelumnya atau menjadi 30,04 juta ton. Volume angkutan batu bara juga mengalami kenaikan menjadi 25,42 juta ton atau naik 7% dari tahun 2020.

Kenaikan produksi dan volume angkutan batu bara ini diikuti pula dengan kenaikan volume penjualan batu bara. Sepanjang 2021, Perseroan berhasil menjual batu bara sebesar 28,37 juta ton atau naik 9% dari tahun sebelumnya dengan rasio penjualan domestik 57% dan ekspor 43%. Kenaikan penjualan tidak terlepas dari strategi

manajemen dalam mengoptimalkan peluang pasar ekspor ke beberapa negara seperti China, Taiwan, Filipina, India, Jepang, dan Vietnam.

### Target Perseroan 2022

Perseroan menargetkan produksi batu bara menjadi 36,41 juta ton untuk tahun 2022 atau naik 21% dari realisasi tahun sebelumnya sebesar 30,04 juta ton. Target angkutan pada 2022 juga ditingkatkan menjadi 31,50 juta ton atau naik 24% dari realisasi angkutan tahun 2021 sebesar 25,42 juta ton.

Sedangkan untuk volume penjualan batu bara 2022, Perseroan menargetkan peningkatan menjadi 37,10 juta ton atau naik 31% dari realisasi penjualan batu bara tahun 2021 sebesar 28,37 juta ton.

### Progres Proyek Pengembangan

#### **Gasifikasi Batu Bara**

Terbitnya Perpres 109 tahun 2020 yang ditandatangani pada 17 November 2020 oleh Presiden Joko Widodo, menjadikan 2 (dua) proyek PTBA masuk menjadi PSN (Proyek Strategis Nasional), di antaranya Hilirisasi Gasifikasi Batu Bara di Tanjung Enim dan Kawasan Industri – Bukit Asam Coal Based Industrial Estate (BACBIE) – Tanjung Enim.

PTBA, Pertamina, dan Air Products & Chemicals Inc (APCI) telah menggelar *groundbreaking* proyek hilirisasi batu bara menjadi dimetil eter (DME) pada 24 Januari 2022 di Kawasan Industri Tanjung Enim, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Kegiatan ini dihadiri dan diresmikan langsung oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo.

Proyek Strategis Nasional ini akan dilakukan di Tanjung Enim selama 20 tahun, dengan mendatangkan investasi asing dari APCI sebesar USD 2,3 miliar atau setara Rp 32,9 triliun. Dengan utilisasi 6 juta ton batu bara per tahun, proyek ini dapat menghasilkan 1,4 juta DME per tahun untuk mengurangi impor LPG lebih dari 1 juta ton per tahun.

#### **PLTU Mulut Tambang Sumsel-8**

PLTU Mulut Tambang Sumsel-8 berkapasitas 2x620 MW merupakan proyek strategis PTBA dengan nilai mencapai US\$ 1,68 miliar. PLTU ini merupakan bagian dari proyek 35 ribu MW dan dibangun oleh PTBA melalui PT Huadian Bukit Asam Power (PT HBAP) sebagai *Independent Power Producer* (IPP).

PT HBAP merupakan konsorsium antara PTBA dengan China Huadian Hongkong Company Ltd. Progres pembangunan proyek PLTU yang nantinya membutuhkan 5,4 juta ton batu bara per tahun ini telah mencapai penyelesaian konstruksi sebesar 95%. Pembangkit listrik ini diharapkan bisa beroperasi penuh secara komersial pada tahun 2022 ini.

PLTU Sumsel 8 memanfaatkan teknologi PLTU ramah lingkungan *supercritical*. PLTU juga menerapkan teknologi *flue gas desulfurization* (FGD) yang berfungsi meminimalisasi sulfur dioksida (SO<sub>2</sub>) dari emisi gas buang PLTU.

#### **Pengembangan PLTS**

Ekspansi bisnis perusahaan ke sektor energi baru dan terbarukan juga terus bergulir. Salah satu wujud pengembangannya yakni PLTS di Bandara Soekarno Hatta bekerja sama dengan PT Angkasa Pura II (Persero). PLTS tersebut terdiri dari 720 solar panel

system dengan photovoltaics berkapasitas maksimal 241 *kilowatt-peak* (kWp) dan terpasang di Gedung Airport Operation Control Center (AOCC). PLTS beroperasi penuh pada 1 Oktober 2020.

Perseroan saat ini juga akan mengembangkan PLTS di area lahan pasca tambang Perseroan yakni:

1. PLTS di Tanjung Enim dengan kapasitas sampai dengan 200 MW dan total area 224 Ha;
2. PLTS di Ombilin dengan kapasitas sampai dengan 200 MW dan total area 201 Ha;
3. PLTS di Bantuas, Kalimantan Timur.

Selain itu, PTBA bersama PT Jasa Marga (Persero) Tbk juga tengah melakukan peninjauan potensi kerja sama pengembangan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) di jalan tol Jasa Marga Group yang ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding/MoU*) pada 2 Februari 2022.

Salah satu wujud implementasi dari penandatanganan MoU tersebut yakni *groundbreaking* PLTS di Jalan Tol Bali Mandara pada 5 Maret 2022. Memiliki kapasitas 400 kilowatt peak (kWp), pembangunan PLTS yang akan dibangun melalui anak perusahaan PTBA, PT Bukit Energi Investama ini menjadi wujud konkret komitmen perusahaan untuk mengurangi emisi karbon global sekaligus dukungan terhadap presidensi G20 Indonesia yang akan dilaksanakan di Bali pada November 2022 mendatang.

### **Pengembangan Kendaraan Operasional Tambang Berbasis Listrik**

PTBA bekerja sama dengan PT Industri Kereta Api (Persero) melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman untuk mengembangkan kendaraan tambang operasional tambang berbasis listrik pada 7 Desember 2021. Kerja sama ini merupakan bentuk sinergi BUMN dalam mendukung pemerintah untuk mencapai target *Net Zero Emission* pada tahun 2060. Sinergi ini juga salah satu langkah konkret PTBA mewujudkan komitmen perusahaan dalam dekarbonisasi sesuai dengan visi PTBA untuk menjadi perusahaan energi dan kimia kelas dunia yang peduli lingkungan.

### **Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Uap di Kawasan Ekonomi Khusus**

PTBA bekerja sama dengan PT Bintan Alumina Indonesia (BAI) melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman dalam rangka peninjauan potensi mengembangkan proyek pembangkit listrik tenaga uap di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Galang Batang di Bintan, Kepulauan Riau pada 21 Desember 2021. Upaya peninjauan ini sekaligus membuka peluang bagi PTBA mendukung pasokan batu bara untuk pabrik smelter maupun potensi pengembangan lainnya.

### **Proyek Angkutan Batu Bara**

PTBA bekerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) mengembangkan proyek angkutan batu bara jalur kereta api dengan kapasitas 72 juta ton/tahun pada tahun 2026 yang terdiri dari:

1. Pengembangan jalur baru Tanjung Enim – Arah Utara  
Pengembangan angkutan batu bara relasi Tanjung Enim - Kramasan dengan kapasitas 20 juta ton/tahun yang dibangun oleh PT KAI (Dermaga) dan PTBA (*Train Loading System*) beserta CHF (*Coal Handling Facility*) direncanakan akan beroperasi pada triwulan IV 2024. Di samping itu, juga dikembangkan angkutan batu bara ke Dermaga Perajen dengan kapasitas angkut 20 juta

ton/tahun dan direncanakan akan beroperasi pada Q3 2026, dimana fasilitas nantinya akan dipergunakan untuk mendukung Kerja Sama Sinergi BUMN Rantai Pasokan Batu Bara untuk Meningkatkan Ketahanan Kelistrikan Nasional. Penandatanganan *Head of Agreement* telah dilakukan oleh PTBA, KAI, dan PLN pada 16 Februari 2022.

2. Pengembangan fasilitas eksisting

- Tanjung Enim - Arah Utara : Dermaga Kertapati, pengembangan kapasitas jalur eksisting menjadi 5 juta ton per tahun telah berhasil dioperasikan sejak Triwulan I-2020 dan telah ditingkatkan menjadi kapasitas 7 juta ton pada triwulan IV 2021.
- Tanjung Enim - Arah Selatan: Tarahan-1, pengembangan kapasitas jalur eksisting menjadi 25 juta ton/tahun pada Q2 2021.

Untuk Informasi lebih lanjut silakan menghubungi:

**Apollonius Andwie**

*Corporate Secretary*

PT Bukit Asam Tbk

[aandwie@bukitasam.co.id](mailto:aandwie@bukitasam.co.id)

[www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id)

**PT BUKIT ASAM TBK**

Apollonius Andwie C., Sekretaris Perusahaan  
Telp : +62 21 5254014 Ext. 2231  
Fax : +62 21 5254002

**RELEASE**

Email : [aandwie@bukitasam.co.id](mailto:aandwie@bukitasam.co.id)  
Website: <http://www.ptba.co.id>

**Disclaimer:**

*This document contains financial information and results of operations, and may also contain projections, plans, strategies or targets of the company, which can be treated as forward-looking statements in accordance with the applicable law. The forward-looking statements of the company depends on risks and uncertainties, which can make the company's actual and future achievements materially different from those expected or indicated in the statements. PT Bukit Asam Tbk does not guarantee that any action based on this document will produce the desired results and no assurance can be given that the estimated achievements or those indicated in the forward-looking statements in this document will be achieved.*

**PT BUKIT ASAM TBK  
2021 PERFORMANCE ANNOUNCEMENT****PTBA Records Net Profit Rp8 Trillion**

Jakarta, March 7, 2022 – PT Bukit Asam Tbk (PTBA), member of Mining Industry Indonesia (MIND ID), made history by recording the highest net profit throughout the Company's operations.

The Company managed to record a net profit of Rp7.91 trillion, a significant 231% increase from the 2020 achievement of Rp2.39 trillion with operating revenues of Rp29.26 trillion, or an increase of 69% from the previous year of Rp17.33 trillion. Along with these achievements, the Company recorded an increase in total assets of around 50% from Rp24.06 trillion as of December 31, 2020, to Rp 36.12 trillion as of December 31, 2021.

The brilliant achievements achieved by the Company are supported by solid operational performance throughout 2021 in line with the global and national economic recovery, which has pushed up demand for coal. The momentum of a significant increase in global coal commodity prices also contributed to this achievement. The average Newcastle coal price index and Indonesian Coal Index (ICI) in 2021 were US\$137.28 per ton and US\$95.05 per ton.

On the other hand, various sustainable efficiency strategies are also implemented by implementing optimal company operations by prioritizing cost leadership in every line of the business.

**Production and Sales 2021**

In 2021, the Company's coal production increased by 21% from the previous year or increased to 30.04 million tons. Coal transportation capacity also increased to 25.42 million tons, up 7% from 2020.

This increase in coal production and transportation capacity was followed by an increase in coal sales volume. Throughout 2021, the Company sold 28.37 million tons of coal, up 9% from the previous year, with a 57% domestic sales ratio and 43% exports. The increase in sales is inseparable from the management's strategy in optimizing export market opportunities to several countries such as China, Taiwan, the Philippines, India, Japan, and Vietnam.

## Company Target 2022

The Company aims to increase its production to be 36.41 million tons by 2022, increasing 21% from the previous year's realization of 30.04 million tons. The transportation target in 2022 is also increased to 31.50 million tons, rising 24% from the realization of transportation in 2021 of 25.42 million tons.

As for the coal sales volume in 2022, the Company targets 37.10 million tons, or a 31% increase from the realized coal sales in 2021 of 28.37 million tons.

## Development Project Progress

### Coal Gasification

The issuance of Presidential Regulation No. 109/2020, which was signed on November 17, 2020, by President Joko Widodo, marked the inclusion of two PTBA projects in the list of National Strategic Projects. The first one is the Company's coal gasification project, and the second one is the Bukit Asam Coal-Based Industrial Estate (BACBIE), both located in Tanjung Enim, South Sumatra.

PTBA, Pertamina, and Air Products & Chemicals Inc (APCI) held a groundbreaking for the downstream coal-to-dimethyl ether (DME) project on January 24, 2022, in the Tanjung Enim Industrial Estate, Muara Enim Regency, South Sumatra. This activity was attended and inaugurated by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo.

This National Strategic Project will be carried out in Tanjung Enim for 20 years by bringing in foreign investment from APCI of USD 2.3 billion or equivalent to Rp 32.9 trillion. With the utilization of 6 million tons of coal per year, this project can produce 1.4 million DME per year to reduce LPG imports by more than 1 million tons per year.

### Sumsel-8 Mine Mouth Coal-Fired Power Plant (PLTU)

Sumsel-8 mine-mouth coal-fired power plant with a capacity of 2x620 MW is a strategic project of PTBA with a value of US\$ 1.68 billion. This PLTU is part of the 35 thousand MW project built by PTBA through PT Huadian Bukit Asam Power (PT HBAP) as an Independent Power Producer (IPP).

PT HBAP is a consortium between PTBA and China Huadian Hongkong Company Ltd. The construction progress of the PLTU project, which will require 5.4 million tons of coal per year, has reached 95%. This PLTU is expected to be fully operational commercially in 2022.

Sumsel-8 mine-mouth coal-fired power plant utilizes environmentally friendly technology supercritical. The PLTU also applies technology flue gas desulfurization (FGD), which functions to minimize sulfur dioxide (SO<sub>2</sub>) from PLTU exhaust gas emissions.

### Development of Solar Power Plants (PLTS)

The Company's business expansion into the new and renewable energy sector is also starting to roll. One form of its development is PLTS at Soekarno Hatta Airport in collaboration with PT Angkasa Pura II (Persero). The PLTS consists of 720 solar panel systems with photovoltaics with a maximum capacity of 241 kilowatt-peak (kWp) installed in the Airport Operation Control Center (AOCC) Building. PLTS was fully operational on October 1, 2020.



The Company is currently also planning to develop PLTS in the Company's post-mining areas, namely:

1. PLTS in Tanjung Enim with a capacity of up to 200 MW and a total area of 224 Ha;
2. PLTS in Ombilin with a capacity of up to 200 MW and a total area of 201 Ha
3. PLTS in Bantuas, East Kalimantan.

In addition, PTBA, together with PT Jasa Marga (Persero) Tbk, is also exploring the potential for cooperation in the development of PLTS on the Jasa Marga Group toll road, which is marked by the signing of Memorandum of Understanding (MoU) on February 2, 2022.

One form of implementation from the signing of the MoU is the groundbreaking PLTS on the Bali Mandara Toll Road on March 5, 2022. PLTS has a capacity of a 400 kilowatt peak (kWp) and will be built through PTBA's subsidiary, PT Bukit Energi Investama. This project is a concrete manifestation of the Company's commitment to reduce global carbon emissions and support Indonesia's G20 presidency.

### **Development of Electric Mining Operational Vehicles**

PTBA, in collaboration with PT Industri Kereta Api (Persero), signed a Memorandum of Understanding to develop an electricity-based mining operational vehicle on December 7, 2021. This collaboration is a form of BUMN synergy supporting the government to achieve the *Net Zero Emission* by 2060. This synergy is also one of PTBA's concrete steps to realize the Company's commitment to decarbonization following PTBA's vision to become a world-class energy and chemical company that cares about the environment.

### **Development of Steam Power Plants in Special Economic Zones**

PTBA, in collaboration with PT Bintan Alumina Indonesia (BAI), signed a Memorandum of Understanding in the context of exploring the potential to develop a steam power plant project in the Galang Batang Special Economic Zone (SEZ) in Bintan, Riau Islands on December 21, 2021. This exploration effort also opens up opportunities for PTBA to support coal supply for smelter plants and other potential developments.

### **Coal Transport Project**

in collaboration with PT Kereta Api Indonesia (Persero), is developing railways for coal transportation with a capacity of 72 million tons/year in 2026, which consists of:

1. Development of the new Tanjung Enim - Northward  
The development of the Tanjung Enim - Kramasan coal transportation with a capacity of 20 million tons/year which built by PT KAI (Port) and PTBA (*Train Loading System*) along with CHF (*Coal Handling Facility*), is planned to operate in Q4 2024. Besides that, coal transportation to Perajen Port has also been developed with 20 million tons/year carrying capacity. It is planned to operate in Q3 2026, which the facility will later be used to support the Synergy Cooperation of SOEs in the Coal Supply Chain to Increase Resilience National Electricity. The signing of the Head of Agreement was carried out by PTBA, KAI, and PLN on February 16, 2022.
2. Existing facility development
  - Tanjung Enim - Northward: Kertapati Port, the expansion of the existing line capacity to 5 million tons per year has been successfully operated

since the Q1 2020 and has been increased to a capacity of 7 million tons in Q4 2021.

- Tanjung Enim – Southward: Tarahan-1 expands existing line capacity to 25 million tons/year in Q2 2021.

For further information, please contact:

**Apollonius Andwie**

*Corporate Secretary*

PT Bukit Asam Tbk

[aandwie@bukitasam.co.id](mailto:aandwie@bukitasam.co.id)

[www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id)